

HUBUNGAN INOVASI PELAYANAN PERPUSTAKAAN DENGAN PENINGKATAN MINAT BACA DAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA SMK NEGERI 3 SUMBAWA BESAR

Hasiah

Program Studi Magister Manajemen Inovasi Universitas Teknologi Sumbawa
Jalan Raya Olat Maras, Moyo Hulu, Batu Alang, Sumbawa Besar, Nusa Tenggara Barat
E-mail : hasiah58@admin.smk.belajar.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan inovasi layanan perpustakaan terhadap peningkatan minat baca pada peserta didik SMKN 3 Sumbawa Besar dan mengetahui hubungan inovasi layanan perpustakaan terhadap motivasi belajar pada peserta didik SMKN 3 Sumbawa Besar. Untuk mencapai hal tersebut, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif karena peneliti mencari hubungan layanan perpustakaan terhadap minat baca dan motivasi belajar peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, wawancara, dan observasi. Analisis data dengan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan perpustakaan di SMKN 3 Sumbawa Besar dinilai tinggi atau baik dibuktikan dengan data penelitian yang diperoleh dari 30 responden dan hal ini terlihat dari hasil yang diperoleh sebesar 66,67%. Selain itu, SMKN 3 Sumbawa Besar memiliki tingkat motivasi belajar siswa yang tinggi klaim ini didasarkan pada data penelitian dari 30 responden rata-rata motivasi belajar siswa berada pada tingkat tinggi yaitu sebesar 53,33%. Perpustakaan SMKN 3 Sumbawa Besar memiliki tingkat minat baca siswa yang tinggi didasarkan pada data penelitian dari 30 responden bahwa semakin baik atau bagus pelayanan yang diberikan di perpustakaan, maka semakin tinggi pula minat baca pada siswa.

Kata Kunci : Inovasi, Pelayanan Perpustakaan, Minat Baca dan Motivasi Belajar.

PENDAHULUAN

Minat baca masyarakat Indonesia sangat rendah. Hasil laporan dari (Pusat Penelitian Kebijakan, 2021) bahwa Indonesia menduduki peringkat 10 terbawah dari 79 negara yang berpartisipasi, dengan skor kemampuan membaca 371 poin. Kemampuan rata-rata membaca peserta didik Indonesia adalah 80 poin dibawah rata-rata OECD. Faktanya, minat baca dikalangan peserta didik dirasakan masih kurang, dengan melihat jumlah pengunjung perpustakaan sekolah untuk membaca atau meminjam buku.

Keprihatinan akan minat baca tersebut, memicu perpustakaan SMK Negeri 3 Sumbawa Besar membuat program BMGMH yaitu Baca Majalah Gratis Minum Bertabur Hadiah. Program BMGMH ini memberikan fasilitas gratis minum air mineral, minum teh, minum kopi secara gratis (peserta didik membawa botol sendiri, atau memanfaatkan gelas yang ada di perpustakaan) dengan syarat membaca majalah yang ada di perpustakaan sekolah.

Pemanfaatan teras perpustakaan di program BMGMH ini menjadikan teras

perpustakaan sebagai *caffé* baca atau persinggahan baca yang santai, menyenangkan dan penuh manfaat. Selain mendapatkan fasilitas gratis minum, pembaca akan mendapatkan berbagai hadiah dan piagam penghargaan dari perpustakaan yang akan diumumkan secara berkala. Dengan adanya program BMGMH secara perlahan akan meningkatkan 2 menit baca Peserta Didik serta menumbuhkan kreatifitas Peserta Didik.

Hasil dari program BMGMH salah satu contohnya adalah dengan membuat majalah dinding atau membuat buku kumpulan puisi, serta menumbuhkan keberanian para peserta didik untuk mempresentasikan hasil membacanya. Menjadikan perpustakaan sebagai tempat yang santai saat jam istirahat dan saat kelas kosong. Apabila awalnya para peserta didik datang hanya sekedar ingin mendapat fasilitas gratis minum dengan hanya membaca satu lembar halaman saja, itu sudah merupakan hal yang sangat baik. Setelah mencoba beberapa kali, para peserta didik akan mulai rutin berkunjung membaca bahkan meminjam majalah atau buku lainnya di

perpustakaan. Tahapan tahapan yang dilakukan oleh para peserta didik merupakan hal yang positif yang apabila dilakukan secara terus menerus akan menjadi suatu kebiasaan dan akan menjadi budaya berliterasi bagi mereka.

Oleh karenanya tidaklah berlebihan apabila mereka mendapatkan sebuah penghargaan sebagai bentuk apresiasi atau usaha mereka. Apresiasi berupa piagam penghargaan dan hadiah kecilpun akan berdampak positif bagi mereka dan bagi seluruh warga sekolah yang menyaksikannya.

Dari latar belakang yang telah diuraikan peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang Hubungan Inovasi Pelayanan Perpustakaan Dengan Peningkatan Minat Baca Dan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Smk Negeri 3 Sumbawa Besar dengan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana Hubungan inovasi layanan perpustakaan terhadap peningkatan minat baca pada peserta didik SMKN 3 Sumbawa Besar?
2. Bagaimana Hubungan inovasi layanan perpustakaan terhadap motivasi belajar pada peserta didik SMKN 3 Sumbawa Besar?

LANDASAN TEORI

Inovasi adalah ide atau gagasan baru yang dikemukakan oleh seseorang ataupun sekelompok orang yang diaplikasikan untuk mencapai perubahan yang lebih baik. Inovasi berasal dari Bahasa latin, *innovation* yang berarti pembaharuan. Inovasi merupakan suatu perubahan baru yang menuju kearah perbaikan. Menurut (Endah Rahayu Lestari, 2019) menyatakan inovasi merupakan aktivitas yang komplek dalam menerapkan pengetahuan baru untuk tujuan komersial. Keberhasilan inovasi dapat ditentukan oleh ukuran ukuran seperti publikasi, data paten, nilai ekonomi potensial, pengeluaran riset dan pengembangan (R&D), keusangan, indeks kepuasan dan lain lain. dapat diambil kesimpulan bahwa inovasi adalah sebuah gagasan, ide, objek, kegiatan yang kreatif dan berproses untuk diaplikasikan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan.

George Robert Terry, pengertian manajemen adalah sebuah proses yang khas yang terdiri dari beberapa tindakan, yakni perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan menggerakkan. Semua itu dilakukan untuk menentukan dan mencapai target atau sasaran yang ingin dicapai dengan memanfaatkan semua sumber daya, termasuk sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Dapat diambil kesimpulan secara garis besar bahwa yang dimaksud manajemen adalah suatu seni untuk melaksanakan suatu pekerjaan yang dikerjakan oleh tenaga ahli. Suatu proses kegiatan yang dilakukan berupa perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan dan pengawasan untuk mencapai tujuan organisasi.

Perpustakaan adalah tempat koleksi buku, majalan dan informasi fisik lainnya. Perpustakaan lebih dikenal sebuah koleksi besar yang dioperasikan oleh sebuah kota atau institusi untuk dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Saat ini, banyak Perpustakaan yang juga menjadi tempat penyimpanan hasil seni, microfilm, tape audio, CD, LP, tape video, dan DVD. Selain itu, perpustakaan juga menyediakan fasilitas umum untuk mengakses gedung data CD-ROM dan internet. Perpustakaan juga bisa diartikan sebagai kumpulan informasi yang bersifat ilmu pengetahuan, hiburan, rekreasi, dan ibadah yang merupakan kebutuhan hakiki manusia. Karena itu, perpustakaan modern kembali didefinisikan sebagai tempat untuk mengakses informasi dalam format apapun, baik informasi tersebut disimpan dalam rak di sebuah gedung atau tidak.

Pelayanan Perpustakaan adalah kegiatan yang ditawarkan organisasi atau perorangan kepada konsumen. Pelayanan perpustakaan adalah suatu upaya dari pihak pustakawan sekolah untuk memberikan kesempatan kepada para pemakai perpustakaan dalam mendayagunakan bahan bahan pustaka dan fasilitas fasilitas perpustakaan sekolah yang lainnya secara optimal. Pawit (2007:69) berpendapat bahwa “yang dimaksud dengan pelayanan perpustakaan adalah proses penyebarluasan segala macam informasi

kepada masyarakat luas”. Rahayuningsih (2007:85) mengungkapkan bahwa “layanan pengguna merupakan tolak ukur keberhasilan sebuah perpustakaan. Perpustakaan akan dinilai baik secara keseluruhan oleh pengguna, jika mampu memberikan layanan yang terbaik, dan dinilai buruk secara keseluruhan jika layanan yang diberikan buruk.

Minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahaan yang tinggi atau keinginan besar terhadap sesuatu. Menurut Winkel (2004:24) minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang/hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan seseorang untuk tertarik dan menyenangi sesuatu sehingga menunjukkan perhatiannya terhadap objek tersebut.

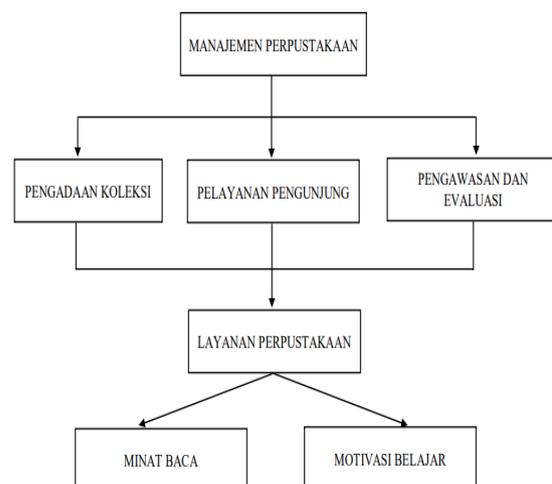
Abdurrahman Abror (1998:112) menjabarkan unsur unsur minat adalah sebagai berikut :

1. Unsur kognisi (mengetahui), dalam arti minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju oleh minat tersebut.
2. Unsur emosi (perasaan), karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang)
3. Unsur Konasi (kehendak), merupakan kelanjutan dari kedua unsur tersebut yaitu diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan.

Minat membaca merupakan suatu kecenderungan kepemilikan keinginan atau ketertarikan yang kuat disertai usaha usaha yang terus menerus pada diri seseorang terhadap kegiatan membaca yang dilakukan secara terus menerus dan diikuti rasa senang tanpa paksaan, atas kemauan sendiri atau dorongan dari luar sehingga seseorang tersebut mengerti atau memahami apa yang dibacanya. Motivasi bukanlah sesuatu yang dapat diamati melainkan sesuatu yang dapat disimpulkan karena itulah sesuatu yang dapat kita lihat. seseorang digerakkan oleh suatu gaya di dalam diri orang itu, dorongan itu disebut motivasi.

Motivasi merupakan salah satu penentu belajar yang penting, dan sulit bagi para ahli untuk mendefinisikannya, tetapi motivasi berkaitan dengan (1) arah perilaku; (2) intensitas respons (yaitu, tingkat upaya) yang dipilih siswa untuk mengikuti perilaku tertentu setelah belajar; (3) persistensi perilaku, atau berapa lama orang terus berperilaku dengan cara tertentu (Martinis Yamin, Kiat Membelajarkan Siswa. (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007) Hlm. 217).

Motivasi merupakan hasil dari kebutuhan individu itu sendiri Sama seperti seseorang yang bersemangat belajar karena apa yang mereka pelajari hari ini terkait dengan aspirasi masa depan mereka. Macam-macam motivasi menurut Sardiman. A. M, Op Cit., Hlm 10 sebagai berikut: 1) Motivasi intrinsik adalah motivasi yang tidak perlu dirangsang dari luar untuk menjadi aktif atau berfungsi karena setiap orang memiliki kebutuhan batin untuk melakukan sesuatu. Orang yang bermotivasi intrinsik selalu ingin maju dalam studinya karena keinginan ini dimotivasi oleh pemikiran positif. 2) Motivasi ekstrinsik adalah motivasi untuk aktif dan berfungsi melalui rangsangan eksternal. Motivasi ekstrinsik juga dapat dianggap sebagai bentuk motivasi untuk memulai dan melanjutkan kegiatan belajar berdasarkan dorongan dari luar yang tidak mutlak kaitannya dengan kegiatan belajar. Kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan yang erat antara layanan perpustakaan dengan minat baca dan motivasi belajar peserta didik. Dimana semakin tinggi tingkat layanan perpustakaan, maka akan semakin tinggi pula minat baca dan motivasi belajar siswa untuk ke perpustakaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Sumbawa Besar jalan Unter Iwes Nomor 1 Desa Kerato Kecamatan Unter Iwes. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November sampai desember 2022

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu jenis penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Margono menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang lebih banyak menggunakan logika hipotesis verifikasi yang dimulai dengan berpikir deduktif untuk menurunkan hipotesis kemudian melakukan pengujian di lapangan dan kesimpulan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empiris.

Populasi pada penelitian ini adalah 10 orang siswa dari masing masing kelas X, XI dan XII siswa SMKN 3 sumbawa besar. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala pengukuran Likert untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang minat baca (Umar, 1997:64). Interval pada skala ini yaitu 1 – 5. Pemberian skor tersebut adalah sebagai berikut : a. Pemberian skor 5 untuk jawaban yang sangat setuju b. Pemberian skor 4 untuk jawaban yang Setuju c. Pemberian skor 3 untuk jawaban ragu ragu d. Pemberian skor 2 untuk jawaban yang tidak setuju e. Pemberian skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai objek kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007, Statistika untuk Penelitian, Alfabeta, Bandung). Dalam Penelitian ini menggunakan dua

Variabel bebas (*independent variable*) atau variabel X adalah variabel yang dipandang sebagai penyebab munculnya variabel terikat yang diduga sebagai akibatnya. Sedangkan variabel terikat (*dependet Variabel*) atau variabel Y adalah variabel (akibat) yang dipradugakan, yang bervariasi mengikuti perubahan dari variable variable bebas (Kerlinger, 1992:58-59). Variabel bebas yang digunakan yaitu Layanan perpustakaan (X) dan variabel terikat yaitu Minat Baca (Y) dan Motivasi Belajar (Y).

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kuesioner atau angket. Metode angket atau kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti membuat pertanyaan-pertanyaan tertulis kemudian dijawab oleh responden/sampling. Dan bentuk angketnya adalah angket tertutup, yaitu angket yang soal-soalnya menggunakan teknik pilihan ganda atau sudah ada pilihan jawaban, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang dikehendaki.
2. Metode observasi ini adalah penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap kajian objek terkait pada SMKN 3 Sumbawa Besar agar berjalan dengan baik sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.
3. Studi dokumenter adalah alat pengumpulan datanya disebut form pencatatan dokumen, dan sumber datanya berupa catatan atau dokumen yang tersedia. (Cholid Narbuko, Ahmadi, Metodologi 30 Penelitian, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 76.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara pelayanan perpustakaan dengan minat baca dan motivasi belajar peserta didik, melalui instrumen berupa angket dan wawancara. Angket yang disebar kepada informan berjumlah 30 yaitu siswa kelas X, XI dan kelas XII . Sebelumnya peneliti mempunyai dugaan sementara bahwa terdapat hubungan antara manajemen perpustakaan

dengan minat baca dan motivasi belajar siswa di perpustakaan SMKN 3 Sumbawa dengan hipotesis sebagai berikut :

Ho = tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pelayanan perpustakaan dengan minat baca dan motivasi belajar

Ha = terdapat hubungan yang signifikan antara pelayanan perpustakaan dengan minat baca dan motivasi belajar

1. Pengaruh Pelayanan Perpustakaan terhadap Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas pada instrument penelitian baik untuk pelayanan perpustakaan dan motivasi belajar, item-item yang tidak valid sudah dihilangkan dan hasil akhir item yang valid adalah 21 item, sehingga instrumen yang dibuat dinyatakan valid dan berdasarkan uji reabilitas juga sudah menunjukkan bahwa instrumen yang dibuat sudah reliabel. Jadi analisis dapat dilanjutkan pada pengujian hipotesis.

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan hasil penskoran dari kuisioner yang disebar kepada 30 responden. Tujuan dari uji hipotesis ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pelayanan perpustakaan dengan motivasi belajar. Teknik pengujian hipotesis ini menggunakan metode *Product Moment Pearson*. Analisis korelasi linier sederhana (Bivariate Correlation) digunakan untuk mengetahui ada atau tidak hubungan antara dua variabel dan juga untuk mengetahui seberapa erat hubungan antara dua variabel yang biasa disebut variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Koefisien korelasi sederhana menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua variabel.

Dari hasil output perhitungan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena signifikansi kurang dari harga alpha yang ditetapkan yaitu 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan dan lebih baik pada pelayanan perpustakaan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di perpustakaan dibandingkan tanpa menggunakan manajemen perpustakaan tersebut. Dari hasil output analisis uji korelasi menggunakan program SPSS 16 for

Windows, untuk melihat seberapa kuat hubungannya dapat dilihat dari nilai 60 Pearson Correlation. Dari tabel output di dapatkan nilai $r = 0,766$, jika dibandingkan pada interpretasi koefisien korelasi. Maka dapat disimpulkan bahwa hubungan kuat antara variabel X dan variabel Y searah artinya semakin bagus layanan perpustakaan maka semakin tinggi pula motivasi belajarnya.

2. Pengaruh Pelayanan Perpustakaan terhadap Minat Baca

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas pada instrumen penelitian baik untuk manajemen perpustakaan dan minat baca, item-item yang tidak valid sudah dihilangkan dan hasil akhir item yang valid adalah 21 item sehingga instrumen yang dibuat dinyatakan valid dan berdasarkan uji reabilitas juga sudah menunjukkan bahwa instrumen yang dibuat sudah reliabel. Penelitian ini menggunakan hasil penskoran dari kuisioner yang disebar kepada 30 responden. Tujuan dari uji hipotesis ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pelayanan perpustakaan dengan minat baca. Teknik pengujian hipotesis ini menggunakan metode *Product Moment Pearson*. Analisis korelasi linier sederhana (Bivariate Correlation) digunakan untuk mengetahui ada atau tidak hubungan antara dua variabel dan juga untuk mengetahui seberapa erat hubungan antara dua variabel. Variabel X dalam penelitian ini adalah manajemen perpustakaan, sedangkan variabel Y adalah minat baca. Dari hasil output perhitungan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena signifikansi kurang dari harga alpha yang ditetapkan yaitu 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan dan lebih baik pada pelayanan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan dibandingkan tanpa menggunakan manajemen perpustakaan tersebut. Dari hasil output analisis uji korelasi menggunakan program SPSS 16 for Windows, untuk melihat seberapa kuat hubungannya dapat dilihat dari nilai Pearson Correlation, dari tabel output di dapatkan nilai $r = 0,766$, jika dibandingkan pada interpretasi koefisien korelasi. Maka dapat disimpulkan bahwa

hubungannya kuat antara variabel X dan Variabel Y searah, artinya semakin bagus layanan perpustakaan, maka semakin tinggi pula minat baca pada siswa khususnya siswa yang berada pada SMKN 3 Sumbawa Besar.

PENUTUP

Layanan perpustakaan di SMKN 3 Sumbawa Besar masuk pada kategori tinggi, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya data hasil penelitian dari 30 responden, yang ditunjukkan dari hasil yang diperoleh sebanyak 66,67%. Hal ini juga diperkuat dengan adanya program Baca Majalah Gratis Minum Bertabur Hadiah yang dapat meningkatkan pelayanan perpustakaan semakin maksimal.

Tingkat motivasi belajar siswa di SMKN 3 Sumbawa Besar menunjukkan kategori tinggi. Pernyataan ini diperoleh dari data hasil penelitian bahwa siswa rata-rata memiliki tingkat motivasi belajar pada kategori tinggi yang berjumlah 53,33% dari 30 responden. Selain itu motivasi memegang peranan penting dalam memberikan semangat belajar sehingga siswa yang termotivasi kuat akan memiliki energi yang banyak melakukan kegiatan belajar.

Jadi pengaruh pelayanan perpustakaan terhadap motivasi belajar siswa itu mempunyai kolerasi yang erat. Dimana bila pelayanan perpustakaan diterapkan semaksimal dan sebaik mungkin akan bisa menumbuhkan motivasi, minat siswa untuk belajar, baik belajar didalam perpustakaan maupun mengunjungi perpustakaan itu sendiri.

Pengaruh pelayanan atau manajemen perpustakaan terhadap minat baca siswa mempunyai kolerasi yang sangat erat, dimana jika pelayanan perpustakaan ditingkatkan maka minat baca siswa pun akan meningkat.

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat peneliti sampaikan adalah:

1. Petugas perpustakaan dapat meningkatkan lagi kinerjanya tentang pengelolaan perpustakaan, dengan memberi layanan, kenyamanan dan inovasi-inovasi baru sehingga motivasi belajar dan minat baca siswa diperpustakaan akan meningkat.

2. Guru mewajibkan siswa agar selalu memanfaatkan perpustakaan dalam PBM supaya pengetahuan dan wawasan siswa bertambah. Selain itu perpustakaan bisa lebih hidup karena sering dikunjungi oleh siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Rahman, (1993). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Ahmad Tanzeh, (2009). Pengantar Metode Penelitian, Yogyakarta: Teras.
- Almanshur Fauzan dan Djunaidi Ghony, (2009). Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif. Malang: UIN-Malang Press
- Ardani dan Rahayu. (2004). Observasi dan Wawancara. Malang: Banyumedia Publishing
- Arikunto, Suharsmi. (2010). Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek). Jakarta: Rineka Cipta
- Bafadal, Ibrahim. (2005). Pengelolaan. 1999. Metode Penelitian. Yogyakarta. Pustaka Pelajar perpustakaan Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara
- Basuki, Sulisty. (1991). Pengantar Ilmu Perpustakaan. Jakarta: Gramedia PustakaUtama.
- Cholid Narbuko, Ahmadi (2010), Metodologi Penelitian, Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1990. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hadi, Sutrisno. (1986). Metode Reserch II. Yogyakarta: Andi Offset Hadi, Sutrisno. 1984. Statistik II, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Hasibuan, H. Malayu S.P. (2007). Manajemen (Dasar, Pengertian, dan Masalah). Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hasil wawancara dengan kepala perpustakaan SMKN 3 Sumbawa Besar, tanggal 17 November 2022.
- Hasil wawancara dengan guru SMKN 3 Sumbawa Besar tanggal 17 November 2022.
- Komariah, Aan dan Engkoswara. (2010). Administrasi Pendidikan. Bandung: Alfabeta

- Lasa Hs. (2009). *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Maesaroh, Imas. (2010). *Panduan Teknis Pengelolaan Perpustakaan*. Surabaya.
- Masnur, dkk. (1987). *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Malang: Jemmars .
- Mardalis. (1999). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyono. (2008). *Manajemen dan Administrasi Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta:Ar-Ruz Media.
- Nawawi Hadari. (2005). *Manajemen Strategik (Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan) dengan Ilustrasi di Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prabowo Sugeng Listyo, Muhaimin, Sutiah. (2010). *Manajemen Pendidikan (Aplikasi dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Prayitno. (1989). *Motivasi dalam Mengajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Punaji, Setyosari. (2010). *Metode penelitian dan Pengembangan*. Jakarta: KencanaPrenada Media Group.
- Purwanto, Ngalim. (2000). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Saefullah, Kurniawan dan Ernie Tisnawati Sule. (2005). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Prenada Media.
- Sardiman, A.M. (1994). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sevila, C.G, dkk. (1993). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: UII Press.
- Siswanto, H.B. (2006). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Soetomo. (1993). *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sudjana. (2001). *Metode Statistika* Bandung: PT. Tarsito Bandung.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*. Bandung: Alfabeta
- Supriadi. (1994). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Malang 70.
- Surya, Mohamad. (2004). *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Sutopo. (1999). *Administrasi Manajemen dan Organisasi*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Suwarno, Wiji, (2010). *Ilmu Perpustakaan & Kode Etik Pustakawan*. Jogjakarta:Ar-Ruzz Media.
- Suwarno, Wiji. (2010). *Pengetahuan Dasar Kepustakaan*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Tadjab. (1994). *Ilmu Jiwa Pendidikan*. Surabaya: Karya Abditama.
- Usman, Husaini. (2006). *Manajemen (Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan)*. Jakarta: PT. Bumi Akasara.
- UU RI No. 20 Thn. (2003). *Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbar